



JPKM

ISSN 2747-0113

APHELION

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Vol. 2

Hal
82-180

No. 2

Februari
2022

**UNIVERSITAS PAMULANG
TANGERANG SELATAN**

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Vol. 2, No. 2, Februari 2022

Dewan Redaksi

Terbit dua kali setahun pada bulan Agustus dan Februari. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat semua bidang ilmu

Penanggung Jawab

Yulianti Rusdiana, S.Si., M.Sc.

Pimpinan Redaksi

Andi Nur Rahman, S.Si., M.Pd.

Mitra Bestari

Dr. Hendro Waryanto, S.Si., M.M.

Anton Nasrullah, M.Pd.

Hamidah, S.Pd., M.Pd.

Anton Saputra, M.Pd.

Ardi Hidayat, M.M.

Dewan Redaksi

Ilmadi, M.Pd.

Aden, S.Si., M.Pd.

Tabah Heri Setiawan, S.Si., M.Pd.

Nina Valentika, S.Si., M.Si.

Irvana Arofah, S.Si., M.Pd.

Alamat Redaksi: Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat – Tangerang Selatan – Banten

Telp/Fax. (021) 741 2566 Ext. 1029

e-mail: aphelion@unpam.ac.id

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Penanggung Jawab adalah Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang.

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya sehingga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – Aphelion yang diterbitkan di bawah naungan Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang, Volume 2 Nomor 2 Februari 2022 telah terbit.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion adalah sarana publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat semua bidang. Kepada segenap penyumbang karya tulis pada terbitan kali ini redaksi memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih.

Kami ucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah mempercayakan tulisannya untuk diterbitkan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion. Semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion dapat kontinu dan konsisten. Pada akhirnya semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion Volume 2 Nomor 2 Februari 2022 memberi manfaat dan tim redaksi mengucapkan selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Redaksi

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi.....	i
Pengantar Redaksi.....	ii
Daftar Isi.....	iii
PENGEMBANGAN KREATIFITAS DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN ANAK DI WILAYAH BUNDER KECAMATAN CIKUPA	
Muhamad Muammar Rosal, Umi Kharisma Dila Ayu Fajrin, Shifa Rizky Amalia, Bagus Dira Fabrian, Vivi Iswanti Nursyirwan.....	82
FEEDER OTOMATIS DARI BOTOL BEKAS UNTUK PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DESA KOPER, KABUPATEN TANGERANG	
Patria Adhastian, Priyo Wibowo, Mairizal Zainuddin.....	89
PENYULUHAN KEPEDULIAN DAN KESADARAN AKAN BAHAYA COVID-19 DI DESA MAJINGKLAK KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN CILACAP	
Arief Syaripudin	96
PENERAPAN NILAI-NILAI MORAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK DI MASJID AL-MUTAKHIR DESA SELING KEBUMEN	
Muhammad Latifudin Zuhdi, Mahardhika Cipta Raharja	104
INOVASI KERIPIK PISANG ANEKA RASA DUKUH KALIGADUNG DESA PENGGARUTAN KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES JAWA TENGAH	
Maziatul Millah, Muhammad Nurhalim.....	111
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA MENGGUNAKAN ALAT PERAGA SEMPOA PADA ANAK PANTI ASUHAN DOMYADHU PAMULANG	
Andi Nur Rahman, Nunung Kusdaniyama, Andi Hidayat, Islamiyah, Rika Aria Safitri, Fauziyah, Martiana Paramita, Meliana	117
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DI MASA PANDEMI DENGAN METODE KONTEKSTUAL	
Putri Nurlysti Faradea, Sri Candyo Putri Hakiki, Yohana Creisy Londa Sare, Aprimnasy Archety Nasution.....	123

MANAJEMEM KEUANGAN DAN INVESTASI SEJAK DINI BAGI PELAJAR SMK Irfani Azis, Sasmita Sari Ardaninggar, Adi Martono, Riska Damayanti, Tri Budi Subiakto, Aulia Rahmi, Dinda Novianda Putri, Ida Nuraeni, Rinda Istika Gustriani, Kukuh Pambudi.....	130
PELATIHAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS SOFTWARE MS. POWERPOINT DAN CAMTASIA STUDIO BAGI GURU SMP AN NURMANIYAH Dewi Purnama Sari, Aris Subranto, Tiara Muhammad Rizki, Istiqomah, Siti Riska Maulla, Jaenudin	137
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI SEJAK DINI TINGKAT SMK MELALUI POLA PIKIR MATEMATIS DI SMK SASMITA JAYA 1 Nanik Ida Rosini, Anisya Dwi Setia, Edwin Prihatin, Faisal, Karmilah, Nikmatul Utami	142
PENERANGAN JALAN UMUM OTOMATIS DENGAN MENGGUNAKAN SENSOR PHOTOCELL DI DESA PALASARI, LEGOK, TANGERANG Ariyawan Sunardi, Wening Tyas Putri, Nova Ardiansyah, Agus Prayitno, Febri Rahmansyah.....	149
PEMBINAAN BISNIS DANGKRIK MELALUI <i>WORKSHOP</i> PENGELOLAAN LABA PADA MASYARAKAT DUSUN KULUBANYU, MOJOKERTO Achmad Fany Aditya	155
PENTINGNYA MENGENAL AKUNTANSI SEJAK DINI DENGAN METODE MENABUNG UNTUK ANAK USIA 7-12 TAHUN 2021 DI FORUM POS REMAJA DAN PUSTAKA RW 10 TANAH BARU Asep Anjasmara Laxmana, Agus Widodo, Alifa Juniar Izkianti, Muhamad Agung Syahputra, Vivi Iswanti Nursyirwan.....	162
PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENGOLAHAN DATA STATISTIK DESKRIPTIF NILAI SIKAP KELAS XII SMK SASMITA JAYA 1 Prapti Novitasari, Nini Marliana, Haniefah Bataria Sukma, Fizri Yanti, Rosdiana	169
SOSIALISASI DAMPAK NEGATIF <i>GAME ONLINE</i> PADA KOMUNITAS SAYANG ANAK YATIM GUNUNG SINDUR Alfi Maulani, Edi Junaedi, Linsa Anggraeni, Annisa Fitri, Novi Sitadiyanti, Intan Kusuma Dewi.....	174

PENERAPAN NILAI-NILAI MORAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK DI MASJID AL-MUTAKHIR DESA SELING KEBUMEN

Muhammad Latifudin Zuhdi¹⁾, Mahardhika Cipta Raharja²⁾

^{1,2}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstrak

Penerapan, Pendidikan, Karakter Religius TPQ Masjid Al Mutkahir merupakan sebuah lembaga non formal yang berkontribusi dalam bidang keagamaan, di lingkungan masyarakat dusun Penosogan, Desa Seling, Kecamatan Karangsembung, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Dalam upaya menumbuhkan pendidikan karakter religius pada santri TPQ Masjis Al Mutakhir, TPQ memberlakukan peraturan-peraturan yang dapat menumbuhkan keinginan dan antusias santri dalam kegiatan. Selain itu, terdapat juga kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter religius santri seperti: kegiatan mengaji, mendapatkan kisah-kisah para nabi dan rasul setelah proses pembelajaran mengaji selesai. Selama pengabdian di masyarakat di Desa Seling dan di TPQ Masjid Al Mutakhir menempuh waktu yajg lama dan melalui berbagai rintangan. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah untuk mendiskripsikan peran beserta penerapan dalam menumbuhkan pendidikan karakter anak melalui kegiatan yang ada di suatu lembaga TPQ di lingkungan masyarakat. Serta memaparkan dan menganalisis pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ Masjid Al Mutakhir dalam menumbuhkan karakter religius pada anak. Pengumpulan data dalam pengabdian ini dilkukan dengan cara konsultasi, pengamatan, dan pendampingan. Berdasarkan datri pengabdian melalui konsultasi, pengamatan, dan pendampingan dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter di TPQ Masjid Al Mutakhir dilaksanakan setiap hari pada waktu sore setelah maghrib, kecuali pada hari kamis. Dimana dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan untuk menumbuhkan karakter kepada santri, seperti: hafalan doa bagi yang sehari-hari , tausiyah/cerita kisah-kisah nabi dan rasul oleh ustadz setelah proses mengaji selesai, dan lain sebagainya. Dimana kegiatan tersebut bertujuan agar dapat menumbuhkan pendidikan karakter yang awalnya menurun menjadi lebih baik. (2) Hasil pelaksanaan pendidikan karakter di TPQ Masjid Al Mutakhir dapat menumbuhkan pendidikan karakter yang baik bagi santri. Mulai dari karakter kedisiplinan dalam melakukan sholat berjama'ah di mushola, karakter jujur yaitu saat santri melakukan kesalahan mulai berani mengakuinya, serta karakter toleransi.

Kata Kunci: TPQ, pendidikan karakter, religius

Abstract

Application, Education, Religious Character TPQ Al Mutkahir Mosque is a non-formal institution that contributes in the religious field, in the Penosogan hamlet community, Seling Village, Karangsembung District, Kebumen Regency, Central Java Province. In an effort to foster religious character education in TPQ Masjis Al Mutakhir students, TPQ enforces regulations that can foster the desire and enthusiasm of students in activities. In addition, there are also activities that can foster the religious character of students such as: reciting activities, getting stories of the prophets and apostles after the Koran learning process is complete. During community service in Seling Village and at TPQ Masjid Al Mutakhir took a long

time and went through various obstacles. The goal to be achieved in this service is to describe the role and application in growing children's character education through activities that exist in an TPQ institution in the environment. public. As well as describing and analyzing the implementation of activities at the Al Mutakhir Mosque TPQ in fostering religious character in children. Data collection in this service is done by means of consultation, observation, and assistance. Based on the service data through consultation, observation, and mentoring, it can be concluded that: (1) The implementation of character education activities at the Al Mutakhir Mosque TPQ is carried out every day in the afternoon after maghrib, except on Thursdays. Where in the learning process there are activities to foster character for students, such as: memorizing prayers for everyday ones, tausiyah / stories of prophets and apostles by ustadz after the Koran process is complete, and so on. Where these activities aim to be able to grow character education which initially declined for the better. (2) The results of the implementation of character education at TPQ Masjid Al Mutakhir can foster good character education for students. Starting from the character of discipline in praying in congregation in the mosque, honest character, namely when students make mistakes, they dare to admit it, as well as the character of tolerance.

Keywords: TPQ, character education, religious

Correspondence author: Muhammad Latifudin Zuhdi, 1817403027@mhs.iainpurwokerto.ac.id, Indonesia

PENDAHULUAN

Dimasa era globalisasi dan pandemi ini pendidikan karakter memiliki peran penting bagi setiap individu, khususnya penanaman karakter pada usia dini yang nantinya akan menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beradab, bagi nusa, bangsa, dan agama. Pendidikan karakter baik dalam pendidikan formal dan non formal diharapkan dapat menjadi solusi kemunduran karakter/moral. Pendidikan karakter menurut perspektif islam, secara aplikatif telah ada sejak diutusnya Nabi Muhammad saw untuk menyempurnakan akhlak. Nabi Muhammad sebagai suri tauladan yang baik (*uswatun hasanah*) bagi umat-nya. Ajaran islam tidak hanya menekankan pada aspek Iman, Islam, Ihsan, muamalah dan mubasyarah, tetapi juga menekankan pada aspek moral/akhlak. Model karakter secara utuh merupakan pengamalan islam secara sempurna, dan bahkan di jelaskan dengan 4 sifat wajib bagi nabi yaitu, shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah.

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha sadar dalam mengembangkan sifat mulia peserta didik dengan mengimplementasikan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang baik terhadap sesama manusia maupun terhadap Tuhannya (Rosidatun, 2018). Pendidikan karakter adalah hal dasar dalam mendidik anak untuk membentuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan intelektual dan moral secara seimban (E H dan Tijan, 2010). Oleh karena itu pembentukan karakter sejak dini menjadi hal yang penting untuk kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang. Karakter religius harus ditanamkan anak sejak dini sebagai pondasi awal untuk berkarakter. Karena karakter religius mencerminkan keimana seseorang kepada Allah

swt. Adapun nilai-nilai karakter religius antara lain toleransi, cinta damai, persahabatan, teguh pendirian, ketulusa, percaya diri, anti perundungan dan kekerasan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, melindungi yang kecil dan tersisih (Tim PPK, 2017). Sekolah yang memiliki peran dalam membentuk karakter bagi anak, ternyata masih belum bisa sepenuhnya membentuk karakter religius bagi anak. Oleh karena itu TPQ menjadi salah satu penyumbang dalam membentuk karakter religius bagi anak. Disamping mengajarkan dasar-dasar mempelajari Al-Quran, TPQ juga bisa menyisipkan ilmu-ilmu akhlak, moral, ataupun adab pada anak. Ustadz ataupun ustadzah memiliki peran utama dalam mendidik dan membentuk karakter religius bagi anak. Pendidikan karakter religius merupakan karakter dengan berdasarkan pada nilai-nilai keagamaan, pendidikan karakter religius merupakan langkah awal dalam menumbuhkan sifat agamis pada anak-anak (Hidayah, 2018).

Mitra pengabdian masyarakat ini adalah TPQ Masjid Al Mutakhir yang berada di dukuh penosogan, desa seling, karangsambung, kebumen. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan program TPQ Masjid Al Mutakhir (2) Mendeskripsikan penerapan nilai-nilai moral pada santri di TPQ Masjid Al Mutakhir (3) Mengetahui hambatan dalam penerapan nilai-nilai moral terhadap santri TPQ Masjid Al Mutakhir dan mencari solusinya.

METODE PELAKSANAAN

Masalah yang dihadapi mitra adalah kurang maksimalnya peran TPQ dalam membentuk karakter religius bagi anak. Kurikulum pembelajaran yang masih sederhana. Tantangan yang dihadapi mitra adalah kurangnya tenaga pendidik yang menjadi peran utama dalam penanaman watak religius yang memiliki nilai-nilai islami di TPQ Masjid Al Mutakhir.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah 1) konsultasi, yaitu berdiskusi dan menganalisis permasalahan dan mencari penyelesaiannya. 2) pengamatan yaitu kegiatan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TPQ Masjid Al Mutakhir 3) pendampingan, yaitu melakukan pengabdian dengan melakukan pengajaran terhadap santri-santri di TPQ TPQ Masjid Al Mutakhir. Adapun tempat pengabdian di TPQ Masjid Al Mutakhir yang beralamat di Penosogan, Seling, Karangsambung, Kebumen, Jawa Tengah. Pengabdian ini dilakukan dari tanggal 15 Juli-28 Agustus 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan program kegiatan TPQ Masjid Al Mutakhir

Tingkat antusias masyarakat dengan adanya TPQ sangat tinggi dibuktikan dengan adanya empat TPQ dalam satu desa. Namun perlu upaya pembinaan dan pengembangannya memerlukan penanganan serius dan terarah pada pengelolaan TPQ. TPQ adalah salah satu lembaga pendidikan non formal dimana anak-anak (santri) dapat belajar dibawah bimbingan para ustadz dan ustadzah yang memiliki tugas dengan cara mengembangkan fungsi-fungsi kejiwaan anak-anak sesuai

prinsip-prinsip perkembangan anak. TPQ Masjid Al Mutakhir berada di dusun Penosogan rt 01 rw 01 desa Seling, Kecamatan Karangsambung kabupaten Kebumen.

Secara umum tujuan dari TPQ Masjid Al Mutakhir adalah membentuk generasi qurani, membentuk generasi yang mempunyai pemahaman keagamaan yang utuh. TPQ Masjid Al Mutakhir selama 2 tahun mengalami fakum dari tahun 2018-2019 kemudian di awal tahun 2020 mulai di jalankan lagi oleh takmir Masjid Al Mutakhir, menjadikan masjid Kembali ramai dengan kegiatan yang positif. Dasar keberadaan TPQ menurut al-Qur'an tercantum dalam QS At-Tahrim ayat 6 yang Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Departemen Agama RI).

Adapun tujuan dari TPQ Masjid Al Mutakhir adalah 1) meningkatkan kefahaman anak terhadap ilmu agama dan mampu mengembangkan dirinya sesuai norma-norma agama. 2) menumbuhkembangkan hubungan dengan Allah, rasul, sesama, dan pada diri sendiri. 3) memberikan pengetahuan agama yang mendalam dan mengaplikasikam dalam kehidupan sehari-hari. 4) memberikan wawasan kepada santri tentang perilaku yang islami. 5) mengembangkan iomu yang telah didapat selama di TPQ terutama tentang baca tulis Al Quran.

Kegiatan pengajian dilakukan setiap hari setelah sholat Maghrib kecuali hari kamis. Materi yang di ajarkan membaca Al Quran, cerita kisah nabi dan rasul dan hafalan doa-doa harian dan doa-doa sholat. Pengabdian dilakukan dengan emoat cara yaitu konsultasi, pengamatan, pendampingan dan dokumentasi.

1. Konsultasi kepada takmir dan ustadzah TPQ Masjid Al Mitakhir
Berdiskusi secara terbuka dengan takmir dan ustadz/ustadzah TPQ Masjid Al Mutakhir terkait permasalahan yang dialami kemudian mencari solusi. Permasalahan yang ada pada TPQ Maajis Al Mutakhir adalah kurikulum yang masih sederhana, kegiatan pengajian yang masih sedikitm pengabdian ini dilakukam untuk sedikit membantu menambahkan beberapa mata pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak/santri.
2. Pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan di TPQ Masjid Al Mutakhir
Bedasarkan dari pengamatan yang dilakukan serta ikut terjun secara langsung dalam proses kegiatan pengajaran. Maka ditemukan beberapa permasalahan yang dialami anak/santri dalam pembelajaran diantaranya : a) masih banyak santri yang belum mengetahui huruf-huruf hijaiyah b) pelafalan huruf hijaiyah yang masih belum tepat, c) belum bisa menulis huruf Hijaiyah secara benar, dan d) minimnya pengetahuan tentang wudhu dan sholat secara benar.
Dari permasalahan tersebut maka pengabdi menambahkan sedikit pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang dialami anak/santri, diantaranya menambah Pembelajaran tentang imla, pengenalan huruf dan pelafalannya, doa-doa harian, doa-doa dan bacaan sholat, dan praktek ibadah. Semuanya terjadwal dan terstruktur.
3. Santri di TPQ Masjid Al Mutakhir di berikan pendampingan pendidikan karakter religius melalui pembelajarn/pengajaran.



Gambar 1 Dokumentasi

Proses pendampingan karakter religius pada santri merupakan proses yang cukup panjang, tetapi pendampingan tetap dilakukan di TPQ Masjid Al Mutakhir. Pendidikan karakter religius dapat menggunakan metode penjelasan menurut Q.S. Lukman : 13-19, adalah : melatih dan membiasakan sikap loyal, hormat, syukur, kritis, rasa ingin tahu, ramah, tanggungjawab, disiplin, berani, sabar, peduli kepada sesama, tidak sombong, hidup bersahaja, serta sopan santun. (F Kh & Mukhlis., 2017).

Pendidikan karakter religius ditanamkan sejak dini agar kelak dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Pendampingan terhadap santri-santri tetap dilakukan untuk memonitoring perkembangan pemahaman santri terhadap pendidikan karakter religius serta penerapannya. Penanaman konsep pendidikan karakter religius (Islam) di lakukan sejak dini karena merupakan masa keemasan bagi anak. Pendidikan karakter usia dini dapat mematangkan anak dalam mengolah emosi (Sudaryanti., 2012).

3.2. Penerapan nilai-nilai moral di TPQ Al Mutakhir

Keberadaan TPQ sebagai wahana memberantas buta huruf Al-Qur'an kepada generasi muda untuk persiapan membentuk pribadi manusia yang tangguh, serta menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Taman Pendidikan Al-Qur'an juga merupakan tempat untuk mendidik moral para pelajar sejak dini yang berasaskan Al-Qur'an.

Santri di TPQ Masjid Al Mutakhir di berikan penanaman dan pendampingan pendidikan karakter religius melalui pembelajarn/pengajaran. Pengabdian dilakukan dengan melakukan pengajaran terhadap santri-santri TPQ Masjid Al Mutakhir yang memiliki nilai-nilai religi (islami). Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam telah mengajarkan dan menggambarkan bagaimana pendidikan karakter harus diajarkan kepada anak (F Kh & Mukhlis., 2017). Dalam hal ini materi yang di berikan tentang doa-doa harian dari bangun tidur, saat beraktifitas sampai tidur kembali, penjelasan adab-adabnya serta pengaplikasian di kehidupan sehari-hari. Selain itu pengabdian juga menggunakan kisah-kisah para rasul, nabi-nabi yang dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai tauladan bagi santri-santri TPQ Masjid Al Mutakhir dan penguatan karakter islami.

Tabel 1. Rincian Materi

No	Materi	Metode
1	Penanaman karakter religius melalui materi doa-doa harian	Ceramah dan tanya jawab
2	Penanaman karakter religius melalui cerita kisah-kisah rasul dan nabi	Ceramah, cerita dan tanya jawab
3	Penerapan karakter islami di kehidupan sehari-hari	Ceramah dan tanya jawab

Proses pendidikan karakter dalam TPQ Masjid Al Mutakhir, yaitu pendidik memberikan contoh langsung pada santri pada setiap materi yang disampaikan dan materi tersebut terus diulang-ulang setiap waktu dan setiap harinya. Misalnya, melatih kedisiplinan santri, datang tepat waktu, berbicara tidak saling membentak dan berbicara kasar, mengantri mengaji, mendengarkan lagu-lagu Islami mengenai keesaan Allah serta melafadzkan kalimat thoyyibah dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai moral yang didapat agar santri dapat mengetahui tentang Islam, Iman, dan Ihsan dalam kehidupan sehari-hari, berkisah tentang Nabi dan Rasul agar santri dapat berperilaku jujur, tanggung jawab, dan perilaku baik lainnya seperti yang dilakukan oleh Nabi dan Rasul. Selain itu dalam proses pembelajaran, seorang siswa seharusnya bersikap baik terhadap pelajaran apa pun (Wahyuni, Ahmad, Mulyanti, 2011). Dengan tidak meremehkan pelajaran ini karena dapat berimbas pada sikap serta moral santri terhadap guru atau santri lainnya.

Penerapan pembelajaran nilai-nilai moral santri didukung pada kegiatan ubudiyah, yaitu praktek sholat dan pengenalan al-Qur'an. Dalam menerapkan nilai-nilai moral, pendidikan moral menjadikan sebuah pembiasaan kegiatan sehari-hari dalam pembelajaran. Penerapan nilai-nilai moral santri dibiasakan setiap harinya.

SIMPULAN

Dari tugas pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, 1) TPQ memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter religius anak sejak dini. 2) Perlu adanya kerjasama antara TPQ dengan orang tua, warga dalam penanaman karakter religius kepada para santri. Dengan terlaksananya pengabdian ini, pengabdian memberikan saran agar pihak TPQ untuk selalu menanamkan karakter religius pada santri-santrinya. Dan adanya campur tangan pemerintahan dalam melatih para guru TPQ serta memberikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu mensukseskan pengabdian di TPQ Masjid Al Mutakhir dalam memaksimalkan peran TPQ dalam membentuk karakter religius bagi santri. Kepada Takmir Masjid Al Mutakhir, warga desa Seling, Karangsembung Kebumen, yang telah memperkenankan untuk mengabdikan. Kepada LPPM UIN SAIZU yang telah memberikan kesempatan untuk mengabdikan pada masyarakat. Kepada bapak Mahardika Cipta Raharja S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dalam pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sri Mulyanti. 2011. Sikap Non-Muslim Dalam Mengikuti Pelajaran Arab Melayu. *Jurnal Al-Hikmah Volume 8 No. 1, April 2011. FAI UIR.*
- F Kh & Mukhlis. (2017). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S. LUKMAN : 13 – 19. *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 3.*
- Handoyo, Eko dan Tijan. *Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi: Pengalaman Universitas Negeri Semarang. Semarang: Widya Karya. 2010.*
- Rosidatun. *Model Implementasi Pendidikan Karakter. Gresik: Caremedia Communication, 2018*
- Sudaryanti. (2012). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, 1.*



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
APHELION

Email : aphelion@unpam.ac.id